

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya, dan jasa serta risiko kedepan di Kabupaten Way Kanan adalah:

Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan Oktober 2024 menunjukkan **kenaikan** harga sebesar **0,03** persen dibanding bulan September 2024. Komoditas yang memberikan andil terhadap kenaikan IPH Oktober 2024 adalah beras, daging ayam ras, dan bawang merah. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama oktober 2024 adalah bawang merah pada minggu ke-1, sementara pada minggu ke-2 hingga minggu ke-5 komoditas yang memiliki fluktuasi harga tertinggi yaitu jeruk.

Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan November 2024 masih menunjukkan **kenaikan** harga yaitu sebesar **0,15** persen dibanding bulan Oktober 2024. Komoditas yang memberikan andil terhadap kenaikan IPH November 2024 adalah bawang merah, minyak goreng, dan bawang putih. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama November 2024 adalah bawang merah pada minggu ke-1, daging ayam ras pada minggu ke-2, cabai merah pada minggu ke-3, dan cabai rawit pada minggu ke-4.

Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan Desember 2024 menunjukkan **kenaikan** harga yaitu sebesar **0,78** persen dibanding bulan November 2024. Komoditas yang memberikan andil terhadap kenaikan IPH Desember 2024 adalah cabai merah, telur ayam ras, dan minyak goreng. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama Desember 2024 adalah tempe dan cabai merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Way Kanan adalah:

Ketersediaan pasokan komoditas pangan bisa dipengaruhi dari perubahan cuaca ekstrim, curah hujan tinggi yang mengakibatkan areal tanam tergenang banjir dan alih fungsi lahan pertanian yang dapat mengakibatkan menurunnya produksi pangan lokal.

Keterjangkauan harga sangat dipengaruhi oleh gejolak harga atau fluktuasi harga komoditas terutama menjelang hari besar keagamaan dan tahun baru yang memiliki kecenderungan harga-harga komoditas mengalami kenaikan.

Kelancaran distribusi komoditas pangan khususnya yang bukan produksi lokal sangat berpengaruh terhadap keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.

Komoditas beras, cabai, telur ayam ras, bawang sering menjadi andil dalam kenaikan harga, dibutuhkan perhatian dari pemerintah daerah dalam memantau ketersediaan pasokan dan gejolak harga

Berfluktuasinya harga bawang merah, bawang putih, serta cabai

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Way Kanan adalah:

A. Keterjangkauan Harga:

Melaksanakan Pemantauan Setiap Hari Untuk Menjaga Stabilitas Harga dan Ketersediaan Pasokan Sembilan Bahan Pokok dan Barang Penting.

Melaksanakan Melaksanakan operasi pasar/pasar murah bersubsidi/gerakan pangan murah.

TPID Kabupaten Way Kanan bersama Satgas Pangan melakukan monitoring harga dan ketersediaan pada distributor dan pasar.

B. Ketersediaan Pasokan:

- Kegiatan Operasi Pasar Beras Murah (SPHP) BULOG.
- Mengeluarkan Surat Edaran Gerakan Tanam Cabai melalui pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya mencukupi ketersediaan dan kebutuhan cabai di masyarakat.
- Melakukan panen dengan menggunakan alat mesin pertanian berupa Combine Harvester Besar (CHB). Selain percepatan panen padi alat ini dapat mengurangi resiko kehilangan hasil sehingga produksi tinggi.
- Untuk meningkatkan produksi pangan khususnya komoditas padi agar bisa swasembada pangan dengan melakukan perluasan area tanam (PAT), salah satunya yaitu Kegiatan Pompanisasi dari Dirjen PSP Kementerian Pertanian. Kegiatan Pompanisasi di Kabupaten Way Kanan melalui Bantuan Pompa Air sebanyak 159 Unit yang telah disalurkan ke kelompok tani penerima.
- Melakukan tanam padi yang sumber airnya diperoleh dari pemanfaatan mesin pompa dan irigasi perpompaan. Dengan adanya mesin pompa petani dapat melakukan tanam lebih cepat walaupun musim hujan belum turun.
- Mengeluarkan Surat Edaran Gerakan Tanam Cabai melalui pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya mencukupi ketersediaan dan kebutuhan cabai di masyarakat.
- Melaksanakan proses pengusulan bantuan benih padi dan pendampingan/pembinaan gerakan tanam padi sebagai upaya peningkatan produksi padi untuk menjaga ketersediaan bahan pangan pokok di Kabupaten Way Kanan.
- Melaksanakan Gerdal Hama (Gerakan Pengendalian Hama) yang dilakukan sebagai upaya pengendalian terhadap hama dan penyakit pada tanaman padi sebagai upaya meningkatkan produksi padi, serta pemberian bantuan obat hama penyakit tanaman.
- Melaksanakan pendampingan kepada kelompok tani dan KWT untuk gerakan menanam cabai baik di lahan pertanian maupun melalui pemanfaatan lahan pekarangan.
- Melakukan Pengawasan Peredaran Pupuk dan Pestisida di Tingkat Kios Pengecer Pupuk Bersubsidi.
- Melakukan Sosialisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Bersama Wakil Bupati Way Kanan kepada Stakeholder Terkait diantaranya Distributor, Kios Pupuk, Tim Verval, Penyuluh Pertanian dan Kelompok Tani.

C. Kelancaran Distribusi:

Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi, Peningkatan, dan Pemeliharaan Jalan sebagai upaya untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan distribusi bahan pokok atau bahan

makanan lainnya sehingga dapat menyebabkan biaya dan ongkos distribusi menjadi murah sehingga mempengaruhi harga bahan pokok di masyarakat Kabupaten Way Kanan di tahun 2024 menjadi lebih murah dan stabil.

Melakukan pengawasan bersama satgas pangan terkait kelancaran distribusi pangan dari tingkat distributor sampai ke pengecer.

D. Komunikasi Yang Efektif:

Secara rutin mengikuti rakor inflasi yang dilaksanakan secara virtual oleh Kementerian Dalam Negeri RI dan selanjutnya dilaksanakan Rapat Teknis TPID Kabupaten Way Kanan.

Menghadiri High Level Meeting (HLM) TPID se-Provinsi Lampung.

Mengikuti Capacity Building TPID se Provinsi Lampung dalam rangka peningkatan kapasitas teknis dan kinerja TPID.

o

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Way Kanan adalah:

Terus melakukan koordinasi bersama anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Way Kanan adalah:

1. Pemantauan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan
2. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga komoditas pangan.
3. Perlu adanya pemantauan pada komoditas minyak goreng yaitu minyakita, baik dari segi ketersediaan pasokan, distribusi barang, serta harga HET di pasaran yang melebihi atau jauh diatas harga rata-rata. Termasuk mensosialisasikan kepada para pedagang terkait adanya perubahan HET minyakita.
4. Perlu adanya bantuan dan dukungan dari pemerintah daerah kepada petani atau peternak dalam rangka memantau hasil produksi dan harga jual.
5. Membuat atau menambah area tanam untuk komoditas komoditas yang sering mengalami pergejolakan harga, seperti cabai dan bawang.